

BAB 1

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi saat ini, Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem digital guna meningkatkan efisiensi dan akurasi proses bisnis, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia. Salah satu proses yang krusial adalah pencatatan absensi dan penjadwalan karyawan, yang apabila masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, serta ketidakefisienan operasional[1][2].

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Hanielshen Subur Jaya Abadi, atau yang dikenal dengan nama **Hanielshen**, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Event Organizer (EO)* dan *Brand Activation*. Berdiri sejak tahun 2013, Hanielshen berfokus pada penyelenggaraan berbagai kegiatan kreatif dan profesional, seperti *corporate events*, *product launching*, *marketing events*, hingga *hybrid & live broadcast events*.

Berawal dari tim kecil dengan semangat tinggi untuk menciptakan pengalaman acara yang berkesan, Hanielshen kini telah dipercaya oleh berbagai klien besar di Indonesia, seperti P&G, Samsung, Traveloka, Danone, Shell, dan Roche Indonesia. Dalam pelaksanaannya, perusahaan memiliki beberapa divisi utama seperti *Client Service*, *Creative*, *Production Squad*, dan *Finance & General Affair* yang bekerja secara kolaboratif.

Seiring bertambahnya jumlah klien dan proyek, tim internal perusahaan menghadapi tantangan dalam pengelolaan absensi karyawan dan penjadwalan proyek. Sistem absensi dan penjadwalan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan keterlambatan pencatatan, duplikasi data, serta kesulitan koordinasi antar tim. Oleh karena itu sistem absensi dan penjadwalan dibutuhkan untuk untuk mencatat kehadiran karyawan sebagai dasar pengelolaan kedisiplinan dan administrasi perusahaan[3][4].Serta sistem Penjadwalan kerja karyawan bertujuan untuk mengatur pembagian jam kerja dan shift agar operasional perusahaan berjalan optimal dan seimbang[5].

Sebagai bagian dari program magang di PT Hanielshen, penulis berperan sebagai *Backend Developer Intern* yang bertugas untuk merancang dan mengembangkan sistem absensi dan penjadwalan karyawan berbasis MySQL.

Sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, serta mempercepat proses administrasi internal.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung dunia kerja di industri *event management* dan *brand activation*.
2. Mengetahui alur kerja profesional di bidang teknologi informasi, khususnya dalam pengembangan sistem berbasis web.
3. Mengembangkan keterampilan teknis dalam perancangan dan pengelolaan *database* menggunakan MySQL untuk mendukung sistem internal perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan magang ini adalah:

1. Menghasilkan sistem absensi dan penjadwalan yang dapat digunakan oleh PT Hanielshen untuk meningkatkan efisiensi kerja.
2. Menyediakan fitur yang memudahkan pencatatan kehadiran dan pembagian jadwal antar tim produksi, *client service*, serta *creative*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

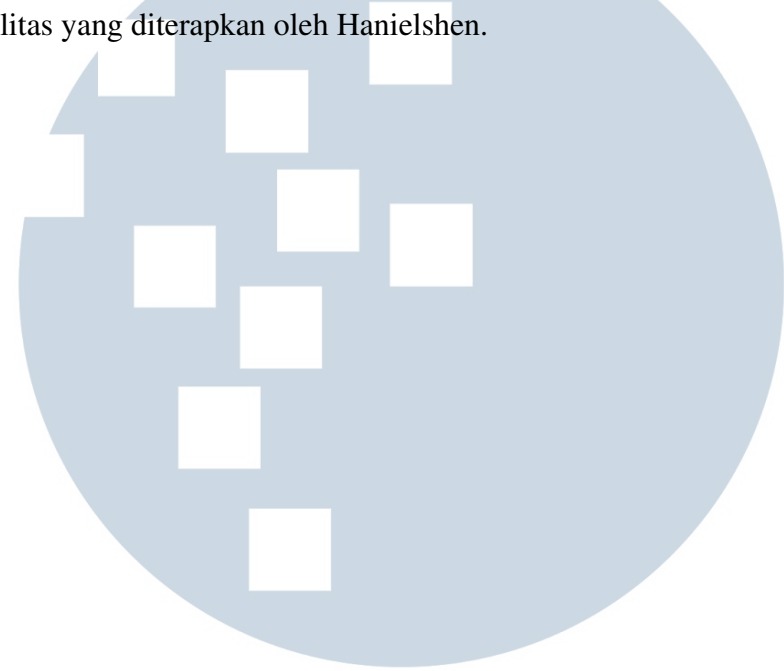
Kegiatan magang dilaksanakan selama bulan, dimulai pada tanggal 1 September 2025 dan berakhir pada 1 Januari 2024. Posisi yang dijalankan adalah *Backend Developer Intern*.

Pelaksanaan magang dilakukan dengan sistem (*Work From Office (WFO)*) di kantor pusat PT Hanielshen Subur Jaya Abadi yang beralamat di:

Jl. Terogong Raya No. 52F, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430

Jam kerja berlangsung dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB setiap hari Senin hingga Jumat, dengan waktu istirahat selama satu jam pukul 12.00–13.00 WIB. Presensi kehadiran dilakukan menggunakan alat *fingerprint* yang terdapat di area kantor.

Selama kegiatan magang, penulis mengikuti seluruh peraturan dan budaya kerja perusahaan, termasuk mengenakan pakaian batik setiap hari Kamis serta melapor kepada atasan langsung apabila berhalangan hadir. Semua kegiatan dilaksanakan sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP) dan nilai profesionalitas yang diterapkan oleh Hanielshen.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA